

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan mencari data secara langsung dengan melihat obyek yang akan diteliti.³⁶ Sumber data secara langsung di lapangan bersumber dari pembeli dan penjual krim Diamond Luxury. Selain itu penulis juga menggunakan sumber-sumber data kepustakaan dengan memanfaatkan media buku dan hasil penelitian yang digunakan untuk menelaah hal-hal yang berkenaan dengan jual beli.

B. Kehadiran Penelitian

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sebagai alat pengumpul data.

Dalam penelitian ini penlitit bertindak sebagai instrument utama, pengumpul data, penganalisis, dan pelapor hasil penelitian. Peran peneliti sebagai pangamat partisipan dan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek untuk memberikan pertanyaan (interview), mengadakan pengamatan serta mengumpulkan data-data yang ada di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di gerai Griya Fornita Ayu Pare Kab Kediri. Lokasi penelitian ini merupakan gerai untuk jual beli krim pemutih

³⁶ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 21.

wajah yang memfokuskan pada perawatan wajah untuk kaum wanita yang ingin mendapatkan kulit wajah putih dan bersih secara cepat dan murah.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama seperti hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sumber primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan penjual dan pembeli yang melakukan transaksi untuk mendapatkan krim wajah Diamond Luxury.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber atau informasi fakta yang dijadikan sebagai data pendukung, misalnya melalui perantara orang lain atau dokumen. Data pelengkap ini biasanya bisa didapatkan dari beberapa sumber dokumentasi (buku-buku tentang mu'amalah dan laporan-laporan hasil penelitian). Sumber-sumber diatas akan digunakan pijakan dalam memahami pelaksanaan jual beli krim wajah illegal menurut analisis hukum Islam.

E. Metode Pengumpulan Data

Guna untuk memperkuat argumentasi dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki, tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun objeknya orang.³⁷ Observasi dilakukan

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 1* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2000), 136.

dengan cara pengamatan langsung terhadap pelaksanaan praktik jual beli krim wajah Diamond Luxury di gerai Griya Fornita Ayu Pare, Kab Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) sebagai pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan agar penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan.³⁸

Penulis mengadakan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terkait yaitu 1 orang penjual krim Diamond Luxury dan 2 orang pembeli krim Diamond Luxury.

F. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dan membuat kesimpulan yang bisa dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁹ Analisis data yang penulis gunakan adalah deskriptif analisis. Deskriptif analisis adalah suatu analisa yang bersifat menjelaskan atau menggambarkan mengenai aturan hukum yang seharusnya dilakukan, kemudian dikaitkan dengan permasalahan yang tengah terjadi dilapangan dan pada tahap akhirnya diambilnya kesimpulan dari realitas yang terjadi. Adapun analisis yang digunakan adalah:

³⁸ Irwan Soeharto, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 67-68.

³⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2010). 83.

1. Penyederhanaan Data (Reduksi Data)

Reduksi data adalah kegiatan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang direduksi memberikan gambaran tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

2. Penyajian Data

Suatu proses penyusun informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga membentuk sistem pengkodean dan menelusuri tema. Hal tersebut dilakukan setelah melakukan penyederhanaan dari hasil data yang diperoleh untuk disajikan menjadi data yang mudah dipahami oleh pembaca.⁴⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah suatu kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya dan kecocokannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk megecek keabsahan data tersebut, maka menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpamjangan Keikutsertaan Penelitian

Keikutsertaan penelitian sangat menentukan didalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk memperoleh data yang *relevan* dengan persoalan yang sedang dicari dengan penelitian langsung dilapangan.

⁴⁰ Hjusaini Usman dan Purnono Staidy Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86.

2. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan dimaksudkan untuk menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dilakukan dengan mengoptimalkan penelitian terhadap objek data dan peristiwa dilapangan. Dalam ketentuan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci terhadap objek untuk mengetahui pandangan hukum Islam terhadap pelaksanaan jual beli krim wajah ilegal.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara untuk teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data itu untuk pengecekan untuk sebagai perbandingan terhadap data itu.⁴¹

H. Tahap-tahap penelitian

1. Tahap Sebelum Kelapangan

Pada tahap ini meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih tempat penelitian yang yang sesuai dengan topik yang akan diteliti, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian dan memilih narasumber yang akan dijadikan informasi utama.

2. Tahap Pengerjaan Lapangan

Pada tahap ini meliputi pencarian data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data.

⁴¹ Ibid., 178.

3. Tahap Analisa Data

Meliputi kegiatan organisasi data dan pengecekan keabsahan data yang diperoleh selama pengamatan berlangsung baik informasi berupa dokumen maupun yang lainnya.

4. Tahap Penelitian Laporan

Pada tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi dan melakukan seminar proposal.